

**LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SD NEGERI 3 SEGALAMIDER TAHUN 2023**

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan sumber data lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

**PERINGKAT ATAS** untuk kelompok **1-20%**

**PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok **21-40%**

**PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok **41-60%**

**PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok **61-80%**

**PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok **81-100%**

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

| No    | Indikator  | Capaian   | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional | Sumber Data  |
|-------|--|---|-----------------|--|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|--|
| A.1   | <b>Kemampuan literasi</b><br><i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i> | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33           | Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.   | Tidak berubah                  | 93,33           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)    | Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum  | Di atas   | 6,67%           | Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.  | Turun <b>33,30%</b>            | 10,00%          |                                  |                           |  |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum   | Mencapai  | 86,67%          | Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks. | Naik <b>4,01%</b>              | 83,33%          |                                  |                           |  |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum   | Di bawah  | 3,33%           | Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.  | Turun <b>50,07%</b>            | 6,67%           |                                  |                           |  |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum  | Jauh di bawah   | 3,33%           | Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.   | Naik <b>100,00%</b>            | 0,00%           |                                  |                           |  |
| A.1.1 | <b>Kompetensi membaca teks informasi</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>                                |   | 60,09           |  | Turun <b>3,58%</b>             | 62,32           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)    | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)                             |

| No    | Indikator  | Capaian  | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|--|--|-----------------|--|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| A.1.2 | <b>Kompetensi membaca teks sastra</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>   |  | 63,16           |  | Turun <b>6,72%</b>             | 67,71           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.1.3 | <b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>   |  | 67,46           |  | Turun <b>4,22%</b>             | 70,43           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.1.4 | <b>Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i> |  | 62,33           |  | Naik <b>2,18%</b>              | 61              | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.1.5 | <b>Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>   |  | 57,84           |  | Turun <b>1,67%</b>             | 58,82           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2   | <b>Kemampuan numerasi</b><br><i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>   | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60              | 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.   | Naik <b>28,56%</b>             | 46,67           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum  | Di atas  | 6,67%           | Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.  | Naik <b>100,30%</b>            | 3,33%           |                                  |                                  |  |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum   | Mencapai   | 53,33%          | Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.   | Naik <b>23,08%</b>             | 43,33%          |                                  |                                  |  |
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum   | Di bawah   | 40,00%          | Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin. | Turun <b>20,00%</b>            | 50,00%          |                                  |                                  |  |

| No    | Indikator  | Capaian       | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian  | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|--|---------------|-----------------|---|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
|       | Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum  | Jauh di bawah | 0,00%           | Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas. | Turun <b>100,00%</b>           | 3,33%           |                                  |                                  |  |
| A.2.1 | <b>Kompetensi pada domain Bilangan</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>  |               | 37,79           |   | Turun <b>3,62%</b>             | 39,21           | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2.2 | <b>Kompetensi pada domain Aljabar</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>  |               | 45,71           |   | Naik <b>30,49%</b>             | 35,03           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2.3 | <b>Kompetensi pada domain Geometri</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>  |               | 45,96           |   | Naik <b>28,81%</b>             | 35,68           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2.4 | <b>Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian</b><br><i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>  |               | 49,43           |   | Naik <b>10,36%</b>             | 44,79           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2.5 | <b>Kompetensi mengetahui (L1)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>  |               | 46,57           |   | Naik <b>0,02%</b>              | 46,56           | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.2.6 | <b>Kompetensi menerapkan (L2)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i> |               | 43,29           |   | Naik <b>20,35%</b>             | 35,97           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No    | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian  | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional         | Sumber Data  |
|-------|---|---------|-----------------|---|--------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| A.2.7 | <b>Kompetensi menalar (L3)</b><br><i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>                 |         | 40,87           |   | Naik <b>21,02%</b>             | 33,77           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3   | <b>Karakter</b><br><i>Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian.</i> | Baik    | 55,96           | Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari. | Turun <b>0,78%</b>             | 56,4            | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3.1 | <b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b><br><i>Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.</i>   |         | 55,89           |   | Turun <b>5,65%</b>             | 59,24           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3.2 | <b>Gotong Royong</b><br><i>Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.</i>   |         | 54,5            |   | Turun <b>4,79%</b>             | 57,24           | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3.3 | <b>Kreativitas</b><br><i>Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.</i>  |         | 52,89           |   | Turun <b>13,17%</b>            | 60,91           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3.4 | <b>Nalar Kritis</b><br><i>Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.</i>   |         | 54,26           |   | Turun <b>4,64%</b>             | 56,9            | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat atas (1-20%)            | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| A.3.5 | <b>Kebinekaan global</b><br><i>Keterarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.</i>  |         | 62,92           |   | Naik <b>31,27%</b>             | 47,93           | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat atas (1-20%)            | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No    | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian  | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional         | Sumber Data  |
|-------|---|---------|-----------------|---|--------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| A.3.6 | <b>Kemandirian</b><br><i>Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.</i>   |         | 55,4            |   | Naik 9,70%                     | 50,5            | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat atas (1-20%)            | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)   |
| C.3   | <b>Pengalaman Pelatihan PTK</b><br><i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.</i> | Sedang  | 30              | Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.  | Naik 50,00%                    | 20              | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |
| C.3.1 | <b>Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)</b><br><i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.</i>   | Sedang  | 30              | Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.   | Tidak berubah                  | 30              | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)   |
| C.3.2 | <b>Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)</b><br><i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).</i>                                   | Baik    | 85              | Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.  | Naik 325,00%                   | 20              | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)   |
| D.1   | <b>Kualitas pembelajaran</b><br><i>Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>   | Baik    | 68,36           | Pembelajaran menunjukkan kualitas yang optimal ditunjukkan dengan suasana kelas yang kondusif, dukungan afektif dan aktivasi kognitif dari guru yang konstruktif. | Naik 5,17%                     | 65              | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)   |

| No    | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|---|---------|-----------------|--|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| D.1.1 | <b>Manajemen kelas</b><br><i>Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.</i>  |         | 71,24           |  | Naik 4,24%                     | 68,34           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.1.2 | <b>Dukungan psikologis</b><br><i>Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.</i> |         | 72,2            |  | Naik 6,02%                     | 68,1            | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.1.3 | <b>Metode pembelajaran</b><br><i>Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>  |         | 61,64           |  | Naik 5,28%                     | 58,55           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.2   | <b>Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</b><br><i>Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.</i>                            | Baik    | 67,66           | Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik. | Turun 10,54%                   | 75,63           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.2.1 | <b>Belajar tentang pembelajaran</b><br><i>Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>   |         | 71,51           |  | Naik 7,79%                     | 66,34           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.2.2 | <b>Refleksi atas praktik mengajar</b><br><i>Perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>  |         | 73,63           |  | Turun 2,24%                    | 75,32           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.2.3 | <b>Penerapan praktik inovatif</b><br><i>Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>  |         | 59,59           |  | Turun 25,35%                   | 79,83           | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No    | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|---|---------|-----------------|--|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| D.3   | <b>Kepemimpinan instruksional</b><br><i>Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.</i> | Baik    | 54,72           | Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran. | Turun 5,96%                    | 58,19           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.3.1 | <b>Visi-misi sekolah</b><br><i>Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</i>   |         | 47,95           |  | Turun 28,21%                   | 66,79           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.3.2 | <b>Pengelolaan kurikulum sekolah</b><br><i>Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.</i>                          |         | 60,61           |  | Naik 15,71%                    | 52,38           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.3.3 | <b>Dukungan untuk refleksi guru</b><br><i>Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</i>   |         | 55,61           |  | Naik 0,38%                     | 55,4            | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4   | <b>Iklm keamanan sekolah</b><br><i>Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.</i>                             | Baik    | 74,72           | Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di  | Turun 1,65%                    | 75,97           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.1 | <b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid</b><br><i>Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.</i>   |         | 67,32           |  | Naik 1,37%                     | 66,41           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No    | Indikator  | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|--|---------|-----------------|------------------|--------------------------------|-----------------|----------------------------------|----------------------------------|--|
| D.4.2 | <b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b><br><i>Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.</i>                         |         | 82,4            |                  | Turun 12,34%                   | 94              | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.3 | <b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b><br><i>Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.</i> |         | 67,56           |                  | Turun 7,07%                    | 72,7            | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.4 | <b>Pengalaman perundungan siswa</b><br><i>Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.</i>   |         | 70              |                  | Turun 14,78%                   | 82,14           | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah (41-60%)      | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.5 | <b>Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik</b><br><i>Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.</i>   |         | 76,93           |                  | Turun 6,57%                    | 82,34           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.6 | <b>Pengalaman hukuman fisik siswa</b><br><i>Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.</i>   |         | 85              |                  | Naik 25,00%                    | 68              | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.7 | <b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual</b><br><i>Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.</i>   |         | 71,1            |                  | Naik 14,16%                    | 62,28           | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.8 | <b>Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa</b><br><i>Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.</i>   |         | 80              |                  | Naik 35,00%                    | 59,26           | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |



| No     | Indikator  | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian  | Perubahan Skor dari Tahun Lalu                          | Skor Rapor 2022   | Peringkat di Kab./Kota           | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|--------|--|---------|-----------------|---|---|---|----------------------------------|----------------------------------|--|
| D.4.9  | <b>Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b><br><i>Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.</i>    |         | 72,68           |   | Naik <b>14,73%</b>                                      | 63,35   | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah (41-60%)      | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.4.10 | <b>Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b><br><i>Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>        |         | 70              |   | Naik <b>23,85%</b>                                      | 56,52   | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.6    | <b>Iklim Kesetaraan Gender</b><br><i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>                | Baik    | 74,79           | Satuan Pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.6.1  | <b>Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b><br><i>Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i> |         | 65,28           |   | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.6.2  | <b>Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b><br><i>Tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>   |         | 79,91           |   | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah (41-60%)      | Peringkat menengah (41-60%)      | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.8    | <b>Iklim Kebinekaan</b><br><i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.</i>                                      | Baik    | 73,4            | Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. | Naik <b>18,96%</b>                                      | 61,7  | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.8.1  | <b>Toleransi agama dan budaya</b><br><i>Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>   |         | 65,53           |   | Naik <b>18,74%</b>                                      | 55,19   | Peringkat atas (1-20%)           | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No     | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional         | Sumber Data  |
|--------|---|---------|-----------------|--|--------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| D.8.2  | <b>Komitmen kebangsaan</b><br><i>Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.</i>   |         | 87,63           |  | Naik 14,88%                    | 76,28           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.8.3  | <b>Toleransi dan kesetaraan siswa</b><br><i>Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah</i>   |         | 67,02           |  | Naik 24,94%                    | 53,64           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.10   | <b>Iklim Inklusivitas</b><br><i>Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.</i> | Baik    | 56,42           | Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa. | Turun 3,51%                    | 58,47           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.10.1 | <b>Layanan disabilitas</b><br><i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.</i>  |         | 71,93           |  | Turun 10,79%                   | 80,63           | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat atas (1-20%)            | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.10.2 | <b>Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa</b><br><i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.</i>                    |         | 53,01           |  | Turun 14,33%                   | 61,88           | Peringkat menengah (41-60%)       | Peringkat menengah (41-60%)       | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| D.10.3 | <b>Sikap terhadap disabilitas</b><br><i>Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.</i>   |         | 55,75           |  | Turun 2,26%                    | 57,04           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.1    | <b>Partisipasi warga sekolah</b><br><i>Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>                          | Kurang  | 68,65           | Satuan pendidikan sangat terbatas melibatkan orang tua dan murid dalam berbagai kegiatan di satuan pendidikan.   | Naik 0,56%                     | 68,27           | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

| No    | Indikator   | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian  | Perubahan Skor dari Tahun Lalu | Skor Rapor 2022 | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional         | Sumber Data  |
|-------|---|---------|-----------------|---|--------------------------------|-----------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| E.1.1 | <b>Partisipasi orang tua</b><br><i>Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>  |         | 62,18           |   | Turun 8,26%                    | 67,78           | Peringkat bawah (81-100%)         | Peringkat bawah (81-100%)         | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)   |
| E.1.2 | <b>Partisipasi murid</b><br><i>Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>  |         | 75,13           |   | Naik 9,26%                     | 68,76           | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)   |
| E.2   | <b>Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b><br><i>Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan per jenjang.</i>                      | Kurang  | 21,93           | Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah.     | Turun 63,32%                   | 59,79           | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah (41-60%)       | Asesmen Nasional 2022  |
| E.2.1 | <b>Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan</b><br><i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i> | Kurang  | 4,57            | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah. | Naik 8,04%                     | 4,23            | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |
| E.2.2 | <b>Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran</b><br><i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>                           | Kurang  | 17,36           | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah.                | Turun 68,75%                   | 55,56           | Peringkat menengah (41-60%)       | Peringkat menengah (41-60%)       | Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |

| No    | Indikator  | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian   | Perubahan Skor dari Tahun Lalu                          | Skor Rapor 2022   | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|--|---------|-----------------|--|---|---|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| E.3   | <b>Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</b><br><i>Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.</i>   | Sedang  | 59,76           | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang cukup.  | Naik 100,00%  | 0   | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |
| E.3.1 | <b>Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring</b><br><i>Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.</i>                                    | Baik    | 19,51           | Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.   | Naik 100,00%  | 0   | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah atas (21-40%) | Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |
| E.3.2 | <b>Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan</b><br><i>Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.</i>                              | Baik    | 100             | Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi.  | Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia) | Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia) | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat atas (1-20%)           | Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) |
| E.5   | <b>Program dan kebijakan sekolah</b><br><i>Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.</i> | Baik    | 71,35           | Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan. | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah (41-60%)       | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)   |

| No    | Indikator  | Capaian | Skor Rapor 2023 | Definisi Capaian | Perubahan Skor dari Tahun Lalu                          | Skor Rapor 2022   | Peringkat di Kab./Kota            | Peringkat secara Nasional        | Sumber Data  |
|-------|--|---------|-----------------|------------------|---|---|-----------------------------------|----------------------------------|--|
| E.5.1 | <b>Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih 'kuat' di sekolah.</i> |         | 70,85           |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah (41-60%)      | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.5.2 | <b>Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.</i>  |         | 76,58           |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.5.3 | <b>Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.</i>                     |         | 56,33           |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah bawah (61-80%) | Peringkat menengah (41-60%)      | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.5.4 | <b>Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).</i>  |         | 70,7            |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah (41-60%)       | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.5.5 | <b>Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>                                     |         | 74,91           |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat atas (1-20%)            | Peringkat atas (1-20%)           | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |
| E.5.6 | <b>Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah</b><br><i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>                     |         | 78,75           |                  | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023) | Peringkat menengah atas (21-40%)  | Peringkat menengah atas (21-40%) | Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi) |

## PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



### A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

|   |   |
|---|---|
| 1 | <p>Kolom <b>IDENTIFIKASI</b>: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah</p> <p>a. Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p> |
| 2 | <p>Kolom <b>REFLEKSI</b>: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah</p> <p>a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p>  |
| 3 | <p>Kolom <b>BENAH</b>: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah</p> <p>Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Contoh Kegiatan ARKAS' merupakan referensi nama kegiatan di aplikasi ARKAS jika Anda ingin menganggarkan salah satu inspirasi kegiatan yang diberikan.</p>     |
| 4 | Satuan pendidikan <b>BOLEH MEMILIH SALAH SATU</b> dari indikator yang ada dan <b>DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN</b> sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.   |
| 5 | Satuan pendidikan <b>BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN</b> di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.   |

### B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

| No | Identifikasi       |         |      | Refleksi                       | Benahi   |  |   |  |
|----|--------------------|---------|------|--------------------------------|--|--|---|--|
|    | Masalah            | Capaian | Skor |                                | Akar Masalah   | Program Benahi   | Inspirasi Kegiatan Benahi   | Tautan Referensi Benahi  |
| 1  | D.4 Iklim Keamanan | Sedang  | 1.32 | Kesejahteraan psikologis siswa | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB |

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

**IKLIM KEAMANAN** di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** dikarenakan adanya akar masalah pada **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang literasi.

Di contoh ini, **INSPIRASI KEGIATAN** adalah dengan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah. Satuan pendidikan dapat menemukan **REFERENSI MATERI BENAH** untuk membantu membenahi akar masalah melalui tautan yang tersedia.

Jika satuan pendidikan merasa perlu menganggarkan kegiatan ke ARKAS, salah satu NAMA KEGIATAN ARKAS yang dapat diinput adalah "Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM"

Satuan pendidikan Anda dapat merujuk contoh kegiatan sesuai dengan penggunaan BOS reguler atau BOP kesetaraan.

Referensi kegiatan lainnya yang relevan dapat dieksplorasi langsung pada ARKAS dan dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

**PRIORITAS REKOMENDASI PBD SD NEGERI 3 SEGALAMIDER TAHUN 2023**

- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

| No | Identifikasi   |  |      | Refleksi   | Benahi  |  |   |  |
|----|--|--|------|--|---|--|---|--|
|    | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
| 1  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Kompetensi pada domain Bilangan  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform <u>Merdeka Mengajar</u></p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel</li> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penguatan/pengembangan</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|--|-------|--|---|---|---|--|
| 2  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60    | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKRM/Forum SKR  |
| 3  | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik   | 55,96 | Kreativitas  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid                             | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/52?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/52?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait kreativitas melalui PMM<br>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kreativitas secara efektif<br>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kreativitas<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel<br>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan<br>- Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila |



| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|---|
|    |  |         |       |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas dalam pembelajaran<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  |   |   |
| 4  | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKRM/Forum SKR |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|--|--|--|
| 5  | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid          | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                               | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---|-------|--|---|---|---|--|
| 6  | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik  | 74,72 | Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual                              | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan-kebijakan</li> </ul> |
| 7  | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Kompetensi membaca teks informasi  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi                                     | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</p>  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>   | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> <li>- Pemberdayaan Perpustakaan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> <li>- Peningkatan minat baca Peserta</li> </ul>  |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---|-------|--|---|---|---|--|
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi  |   |  |
| 8  | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program, kegiatan, hasil-hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKRM/Forum SKR</li> </ul> |
| 9  | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik  | 68,36 | Metode pembelajaran  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif                             | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p>   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>   | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> </ul>                         |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|---|---|---|---|--|
|    |  |         |       |   |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di sekolah  |   |  |
| 10 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Visi-misi sekolah   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang partisipatif</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/10?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/10?utm_source=raporpendidikan</a>   | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum PKRM/Forum SKR</li> </ul>   |
| 11 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4  | Toleransi agama dan budaya  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya        | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan saka widya budaya bakti</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Penyelenggaraan Pesantren Kilat Atau Kegiatan Keagamaan Saenies</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                               | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|------|--|---|--|--|--|
|    |  |         |      |  |   | <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah <u>dalam proses pembelajaran</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>  |  |  |
| 12 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual                              | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebhinekaan-kebhinekaan</li> </ul> |

**SELURUH REKOMENDASI PBD SD NEGERI 3 SEGALAMIDER TAHUN 2023**

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

| No | Identifikasi   |  |      | Refleksi   | Benahi  |   |   |  |
|----|--|--|------|--|---|---|---|--|
|    | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
| 1  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Kompetensi pada domain Bilangan  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel</li> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|--|------|--|---|---|---|---|
| 2  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Kompetensi pada domain Aljabar   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Aljabar        | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain aljabar   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM<br>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi<br>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel<br>- Workshop CTL bagi semua tutor manel |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang aljabar yang berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara   |   |   |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah   |   |   |
| 3  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum                              |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh   |   |   |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi  |   |   |



| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|--|------|--|---|---|---|---|
| 4  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Dukungan untuk refleksi guru   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru            | <p>Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal</li> <li>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi penguasaan akselerasi)</li> </ul> |
| 5  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Penerapan praktik inovatif   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif              | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi</p>  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>   | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penyusunan Program</li> </ul>                     |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|--|------|--|---|---|---|---|
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan                  |   |   |
| 6  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Belajar tentang pembelajaran   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran            | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik       | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel<br>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)<br>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik  |   |   |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran                          |   |   |
| 7  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60   | Kompetensi membaca teks informasi  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM<br>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik<br>- Pemberdayaan Perpustakaan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi<br>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal<br>- Peningkatan minat baca Peserta                      |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan              |   |   |
|    |  |  |      |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi  |   |   |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian  | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|--|-------|---|---|--|---|---|
| 8  | <b>A.2 Kemampuan numerasi</b>  | Sedang (60% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 60    | Kompetensi membaca teks sastra  | Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra         | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> <li>- Peningkatan minat baca Peserta</li> </ul>   |
| 9  | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik   | 55,96 | Kreativitas   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung kreativitas murid                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kreativitas                                     | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/52?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/52?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kreativitas melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kreativitas secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kreativitas</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|---|---|---|
|    |  |         |       |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kreativitas dalam pembelajaran<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila   |   |   |
| 10 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Nalar Kritis   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis                   | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis dalam pembelajaran<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait nalar kritis melalui PMM<br>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter nalar kritis secara efektif<br>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter nalar kritis<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel<br>- Fasilitasi penguatan kompetensi dan pengembangan karakter<br>- Pengembangan Penguatan Profil Pelajar Pancasila |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|---|
| 11 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum                            |
| 12 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Dukungan untuk refleksi guru   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru                  | Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran<br><br>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal<br>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, penguatan, akselerasi) |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|---|
| 13 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Penerapan praktik inovatif   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif              | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan <b>berdasarkan refleksi</b></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan</p>        | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penyusunan Program</li> </ul> |
| 14 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Belajar tentang pembelajaran   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran            | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang <b>bermakna dan berpusat pada peserta didik</b></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang <b>menunjang proses pembelajaran</b></p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang</li> </ul>  |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|---|
| 15 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Metode pembelajaran  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa<br><br>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Partisipasi dalam komunitas belajar<br>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman |
| 16 | <b>A.3 Karakter</b>  | Baik    | 55,96 | Manajemen kelas  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru<br>- Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor<br>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|--|
| 17 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid          | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran dan interaksi yang menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran untuk kegiatan yang mendukung terwujudnya perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi siswa sehari-hari di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> </ul> |



| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|---|--|---|
| 18 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Pemahaman dan sikap terhadap perundungan   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap guru terhadap perundungan | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap perundungan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan mitigasi perundungan dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan perundungan di sekolah</p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/120?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait perundungan</li> <li>- Pengembangan diri terkait perundungan melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                               | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|---|---|--|
| 19 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual                              | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan-kebijakan</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                     | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|--|
| 20 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap narkoba<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan narkoba dalam proses pembelajaran<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan narkoba di sekolah | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba<br>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM<br>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan<br>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS |
| 21 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah               | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua panel dalam Forum Tutor/Forum   |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|---|---|--|---|---|
|    |  |         |       |   |   | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi |   |   |
| 22 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Dukungan untuk refleksi guru  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru            | Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal<br>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pencapaian akselerasi) |
|    |  |         |       |   |   | Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |
|    |  |         |       |   |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|---|--|---|
| 23 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik    | 74,72 | Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa                                | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa</p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Kegiatan Forum Tutor/Forum PKM/Forum SMP</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---|-------|--|---|---|---|--|
| 24 | <b>D.4 Iklim keamanan sekolah</b>  | Baik  | 74,72 | Sikap terhadap disabilitas   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas   | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses <u>pembelajaran di sekolah</u></p> <p>Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>-Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>-Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/ aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul> |
| 25 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Kompetensi membaca teks informasi  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>   | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> <li>- Pemberdayaan Perpustakaan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> <li>- Peningkatan minat baca Peserta</li> </ul>  |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---|-------|--|---|---|---|--|
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi  |   |  |
| 26 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Kompetensi membaca teks sastra   | Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra               | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM<br>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi<br>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi<br>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal<br>- Peningkatan minat baca Peserta     |
| 27 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh                                  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua manel dalam Forum Tutor/Forum |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---|-------|--|---|--|---|---|
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi   |   |   |
| 28 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Dukungan untuk refleksi guru   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru            | Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal<br>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, penguatan, akselerasi) |
|    |  |   |       |  |   | Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |
| 29 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Penerapan praktik inovatif   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif              | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel<br>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran<br>- Penyusunan Program                      |



| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---|-------|--|---|---|---|---|
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan  |   |   |
| 30 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Belajar tentang pembelajaran   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran            | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik<br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel<br>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)<br>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang |
| 31 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Metode pembelajaran  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa<br><br>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Partisipasi dalam komunitas belajar<br>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nyaman                           |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian   | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---|-------|--|---|--|---|---|
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di   |   |   |
| 32 | <b>A.1 Kemampuan literasi</b>  | Baik (93,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum) | 93,33 | Manajemen kelas  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa                         | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru<br>- Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor<br>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran |
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran  |   |   |
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di  |   |   |
| 33 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik  | 68,36 | Metode pembelajaran  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif                       | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Partisipasi dalam komunitas belajar<br>- Penyelenggaraan pembelajaran aktif kreatif efektif dan nvmam  |
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa                         |   |   |
|    |  |   |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di   |   |   |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>       | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|--|
| 34 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Manajemen kelas  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas                             | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa<br><br>Satuan Pendidikan melalui GTK mengembangkan dan mengimplementasikan pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/77?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru<br>- Magang guru dalam pengelolaan kelas di sekolah lain<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi tutor<br>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran  |
| 35 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh<br><br>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Penyusunan Visi dan Misi<br>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan<br>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan<br>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan<br>- Workshop validasi RPP semua mapel dalam Forum Tutor/Forum |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|-------|--|---|--|---|--|
| 36 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Dukungan untuk refleksi guru   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru            | Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran<br><br>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal<br>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi penguasaan akselerasi) |
| 37 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Penerapan praktik inovatif   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penerapan praktik inovatif              | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran<br><br>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dengan berdasarkan refleksi  | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/97?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Partisipasi di komunitas belajar antar satuan pendidikan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel<br>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran<br>- Penyusunan Program                     |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor  | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|-------|--|---|---|---|---|
|    |  |         |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses pengembangan inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi guru dan            |   |   |
| 38 | <b>D.1 Kualitas pembelajaran</b>   | Baik    | 68,36 | Belajar tentang pembelajaran   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran            | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>   | Kegiatan BOS Reguler<br>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel<br>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)<br>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang   |
|    |  |         |       |  |   | Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik  |   |   |
|    |  |         |       |  |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran                    |   |   |
| 39 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4  | Toleransi agama dan budaya   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya  | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah       | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM<br>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM<br>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Penguatan saka widya budaya bakti<br>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan<br>- Penyelenggaraan Pesantren Kilat |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|------|--|---|--|--|---|
|    |  |         |      |  |   | <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah <u>dalam proses pembelajaran</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>  |  |   |
| 40 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Toleransi dan kesetaraan siswa   | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif              | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, <u>latar belakang, dan kondisi murid dalam</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan <u>kondisi murid di sekolah</u></p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                               | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|------|--|---|---|---|--|
| 41 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual                              | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap tentang kekerasan seksual</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan-kebijakan</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                     | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|------|--|---|---|---|---|
| 42 | D.8 Iklim Kebinekaan   | Baik    | 73,4 | Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam kasus, serta sikap terhadap narkoba</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan narkoba dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan narkoba di sekolah</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba</li> <li>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS</li> </ul> |
| 43 | D.8 Iklim Kebinekaan   | Baik    | 73,4 | Visi-misi sekolah  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah               | Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua panel dalam Forum Tutor/Forum</li> </ul>   |



| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>  |
|----|--|---------|------|---|---|--|---|---|
|    |  |         |      |   |   | Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi |   |   |
| 44 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Dukungan untuk refleksi guru  | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru            | Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran   | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=rapor-pendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=rapor-pendidikan</a> | Kegiatan BOS Reguler<br>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah<br>- Pelaksanaan Supervisi Akademik<br><br>Kegiatan BOP Kesetaraan<br>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran<br>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal<br>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas (remidi, pencapaian akselerasi) |
|    |  |         |      |   |   | Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |
|    |  |         |      |   |   | Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran  |   |   |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator akar prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>                      | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>   | Tautan Referensi Benahi  | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|------|---|--|--|--|--|
| 45 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender                              | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p> | <p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a></p> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> |

| No | Masalah<br><i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i> | Capaian | Skor | Akar Masalah<br><i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i> | Program Benahi<br><i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i> | Inspirasi Kegiatan Benahi<br><i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>  | Tautan Referensi Benahi   | Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)<br><i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>   |
|----|--|---------|------|--|---|---|---|--|
| 46 | <b>D.8 Iklim Kebinekaan</b>  | Baik    | 73,4 | Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender                                    | Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender     | <p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p> | <a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a> | <p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> |



